



# Sumbangan Gagasan untuk Energi Terbarukan

*Election Talk* 2019: Membedah Visi-Misi Kandidat  
23 Oktober 2018

WE ARE  
COACTION INDONESIA

is a non-profit organization that serves as a strategic networking hub and incubator for innovative ideas that contribute to the realization of sustainable development programs across the archipelago.

We work together with policy makers, the private sector, academia, civil-society organizations, communities, and youth movers to deliver solutions and concrete actions, and to accelerate the development of renewable energy as a precursor for change initiatives

# Energi Menuju Indonesia Maju

Visi – Misi: Jokowi – Ma'ruf Tahun 2019 – 2024  
Meneruskan Jalan Perubahan untuk Indonesia Maju

No. 2

Struktur Ekonomi yang  
Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing

## 2.3 Melanjutkan Revitalisasi Industri dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0

- Mempercepat pengembangan industri prioritas nasional, terutama di industri manufaktur, industri pangan, **industri energi**, serta industri kelautan/maritim, untuk menciptakan nilai tambah, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, serta memperkuat struktur ekonomi menuju kemandirian.
- Meneruskan program peningkatan produksi dan pemanfaatan **energi fosil** secara efisien serta meningkatkan nilai tambah untuk kemajuan perekonomian nasional.
- **Meneruskan dan mengokohkan** pengembangan **energi baru dan terbarukan** (EBT) untuk mencapai target yang terukur pada tahun 2025, termasuk memberikan **akses kepada rakyat** untuk **mengembangkan dan mengelola** sumber-sumber energi terbarukan.

No. 4

Mencapai Lingkungan Hidup  
yang Berkelanjutan

## 4.2 Mitigasi Perubahan Iklim

- **Pengembangan energi baru terbarukan** (EBT) berbasis potensi setempat serta ramah terhadap lingkungan.



# Bauran Energi dan Rasio Elektrifikasi

1

**Kebutuhan Akselerasi Peningkatan Bauran Energi Ketenagalistrikan 23% pada Tahun 2025**

**12,15% ➔ 23%**

\*Per Desember 2017

Sumber: Outlook Energi Subsektor Ketenagalistrikan dan EBTKE 2018, <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/capaian-2017-dan-outlook-2018-subsektor-ketenagalistrikan-dan-ebtke>

2

**Peningkatan Rasio Elektrifikasi pada Tahun 2019**

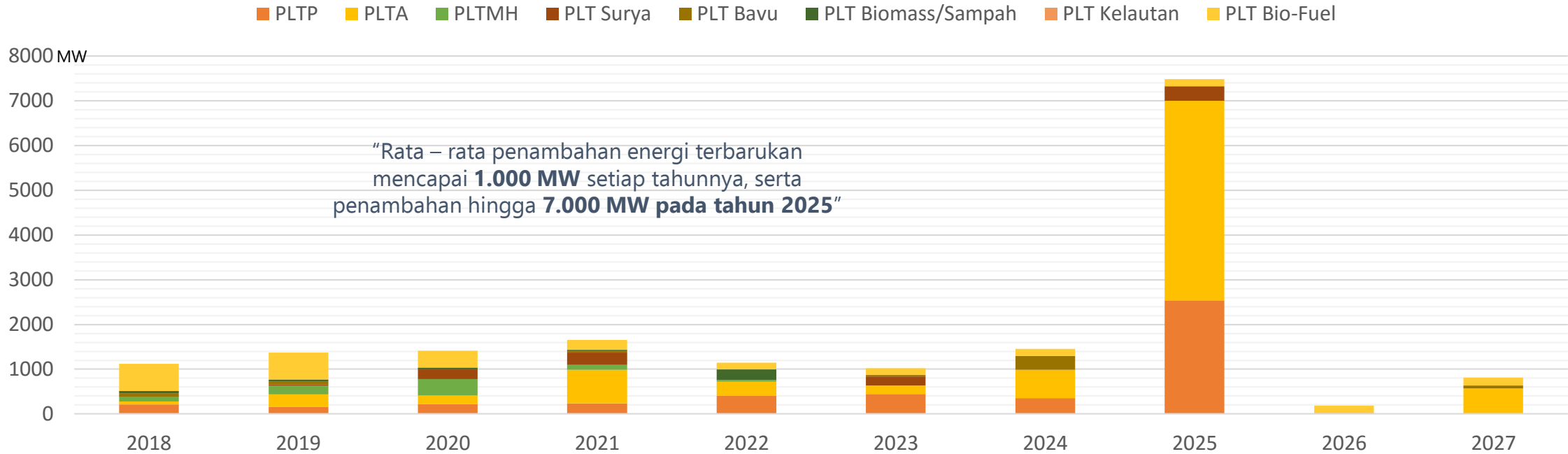
**97,13% ➔ 99,97%**

\*Per September 2018

Sumber: Presentasi dan Paparan Direktur Geothermal, Dirjen EBTKE ESDM pada acara Empowering Renewable Energy: New Zealand Technology for Indonesia Energy Sustainability. 5 September 2018



# Rencana Pembangunan Pembangkit ET



**1 Realisasi Penambahan Energi Periode 2011 - 2017**

- Energi Fosil **13.676,72 MW**
- Energi Terbarukan **1.193,16 MW**

**2 Rata - Rata Penambahan Energi Periode 2011 - 2017**

- Energi Fosil **2.279,453 MW**
- Energi Terbarukan **198,86 MW**



# Majukan Indonesia: Energi Terbarukan



## Melepaskan Ketergantungan Energi Fosil

Mengakhiri pembangunan ekonomi yang mengabaikan biaya lingkungan, sosial, serta kesehatan. Penghentian penerbitan izin tambang batu bara baru dan perluasan lubang tambang

## Pengembangan Energi Terbarukan

Akselerasi pengembangan energi terbarukan di Indonesia melalui perbaikan kebijakan, pendanaan, teknologi, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

## Tata Kelola Energi dan Ketenagalistrikan

Menjunjung prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipasi publik serta komitmen politik untuk membuka data-data energi untuk pengambilan kebijakan perencanaan ketenagalistrikan yang inklusif, partisipatif.

## Penegakan Hukum dan Transisi Berkeadilan

Internalisasi biaya lingkungan, sosial dan kesehatan. Korupsi batu bara, baik di hulu (pertambangan) maupun hilir (pembangkitan tenaga listrik), perlu menjadi agenda prioritas dalam penanganan korupsi, dan diikuti dengan pengembalian aset.

“Meningkatkan **peran pemerintah daerah** dalam melakukan perencanaan untuk pembangunan yang lebih strategis dan menyeluruh sehingga dapat **menggali potensi unik** dari setiap kabupaten untuk penyusunan rencana **pembangunan nasional**”



# Bagaimana EBT dikembangkan di Indonesia



## **Sinergi Pemerintah Pusat & Pemerintah Daerah**

Temuan Koaksi Indonesia di beberapa Wilayah 3T mendapati bahwa banyak desa-desa yang belum memiliki Listrik justru memanfaatkan dana desa untuk membangun PLTDiesel, padahal desa-desa tersebut memiliki potensi energi lokal lain yang mumpuni (PLTMh).



## **Isu Perubahan Iklim dan Energi Terbarukan**

Jangan sampai Pengembangan Energi terbarukan justru bertentangan dengan komitmen Penurunan Emisi. Kebijakan penggunaan Bahan Bakar Nabati (BBN) tidak hanya memperhatikan kepentingan ekonomi tetapi juga memperhatikan kepentingan sosial dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.



## **Energi dan Transportasi**

Akselerasi dalam pengembangan industri strategis seperti pengembangan kendaraan listrik dan sumber energinya seharusnya menjadi poin penting dalam perencanaan Indonesia kedepan.

# Bagaimana EBT dikembangkan di Indonesia



## Teknologi dan Penguasaan Sumberdaya Manusia

Memberikan kesempatan dan iklim investasi yang baik untuk pengembangan teknologi energy terbarukan dan pengembangan sumber daya manusia dalam negeri.



## Kemudahan Perizinan

Kemudahan perizinan diperlukan untuk dapat mempercepat pembangunan pembangkit listrik terbarukan di Indonesia.



## Insentif Ekonomi

Suku Bunga kredit pendanaan perbankan masih cukup tinggi (12%), seharusnya untuk mengakselerasi pertumbuhan pengembangan energi terbarukan dibutuhkan insentif yang bergairah bagi para investor. Seperti Dana untuk Energi Terbarukan.



**Terima Kasih**

**Email**  
[secretariat@coaction.id](mailto:secretariat@coaction.id)  
**Website**  
[www.coaction.id](http://www.coaction.id)

**Address**  
Abdul Majid Raya No 23, Cipete Selatan  
Jakarta Selatan, 12410

**Telephone/Fax**  
+62 21 758110336